

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Signalling Theory*

Signaling theory (teori sinyal) yaitu informasi yang terjadi di pasar yang menyebabkan para manajer melakukan koreksi dengan memberi tindakan secara jelas maupun secara nyata untuk di ungkap sebagai sinyal yang membedakannya dengan perusahaan lain.¹ Teori ini mengajarkan bahwa, setiap tindakan mengandung suatu informasi. Hal ini disebabkan karena adanya *asymetric information*, yang merupakan kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi lebih banyak daripada pihak yang lain. Contoh, manajemen perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan investor di pasar modal.²

Teori sinyal juga merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. Banyak hal yang harus di pertimbangkan investor sebelum dan sesudah melakukan investasi. Teori ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan saham yang dibutuhkan manajemen perusahaan dalam menentukan arah perusahaan kedepan.³

¹ Cut Mia Rahmatul Ul Ya and Aliamin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no. 4 (2018): 560.

² Hafnidan and Angraini, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Share (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

³ Ya and Aliamin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015."

2. Return Saham

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor atas investasi saham yang sudah dilakukannya. *Return* mempunyai dua macam komponen, yaitu *capital gain* dan *current income*. Bentuk *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. besarnya *capital gain* suatu saham akan positif apabila harga jual saham lebih tinggi daripada harga beli. Adapun *current income* berupa keuntungan yang diterima berupa dividen melalui pembayaran yang bersifat periodik sebagai kinerja fundamental suatu perusahaan.⁴

Apabila perusahaan menghasilkan laba, maka pemegang saham berhak mendapatkan dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham dapat juga diperdagangkan. Harga jual dapat berbeda dari harga belinya, sehingga ada kemungkinan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam transaksi jual beli saham tersebut.⁵

Adapun rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut :⁶

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Dimana :

R_t : *Return* saham

P_t : Harga penutupan saham (harga saham sekarang)

$P_{(t-1)}$: harga penutupan saham periode sebelumnya (harga saham tahun sebelumnya)

⁴ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*, Cetakan 1 (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 119.

⁵ Engeng Mutia dan Evi Martaseli, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7 no. 13 (2018), 83."

⁶ Engeng Mutia dan Evi Martaseli, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 7 no. 13 (2018), 83.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (Laba Per Lembar Saham) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham (*share holders*) dalam perusahaan investasi. Calon investor akan menggunakan EPS ini untuk menentukan keputusan investasi dari berbagai alternatif yang ada.⁷

Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan. Meskipun besarnya EPS dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, EPS dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.⁸

Meningkatnya EPS menunjukkan bahwa, perusahaan sedang berada di fase berkembang sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan bersih per lembar sahamnya. Hal ini akan menimbulkan dampak pada kenaikan harga saham yang diikuti dengan *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi.⁹

Adapun rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan yaitu :¹⁰

$$\frac{\text{Earning Per Share}}{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}} = \text{jumlah saham beredar}$$

⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 144.

⁸ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 376.

⁹ Gd Gilang Gunadi and I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI," *Jurnal Manajemen* 4, no. 6 (2015): 1638–1639.

¹⁰ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 376.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin (marjin laba bersih) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan ini berasal dari laba operasional ditambah dengan pendapatan dan keuntungan lain-lain, kemudian dikurangi beban dan kerugian lain-lain.¹¹

Hubungan laba bersih dan penjualan bersih seringkali digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban dan biaya yang berhubungan dengan penjualan, yaitu apabila perusahaan menurunkan beban terhadap penjualan, maka perusahaan akan mendapatkan dana yang lebih banyak untuk kegiatan atau usaha lainnya. Nilai NPM berada di antara nol (0) dan satu (1). Semakin besar NPM mendekati satu (1), maka biaya yang dikeluarkan semakin efisien, artinya tingkat pengembalian keuntungan bersih semakin besar.¹²

Semakin tinggi NPM, maka semakin meningkat laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak. Namun sebaliknya, semakin rendah NPM, maka laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih tersebut semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak.¹³ Besar kecilnya NPM dalam transaksi penjualan di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu laba usaha dan *net sales*. Besar kecilnya *net operating*

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated And Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 198-199.

¹² Seri Murni, Muhammad Arfan, dan Said Musnadi, "Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Teknik Sipil* 3, no. 1 (2014): 44.

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated And Comprehensive Edition* (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 199.

income atau laba usaha tergantung pada besarnya biaya usaha dan pendapatan dari penjualan.¹⁴ Oleh karena itu, semakin meningkat NPM, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dan keuntungan yang diperoleh juga semakin besar.¹⁵ Hal ini meyakinkan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dengan harapan dapat meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) dimasa mendatang.¹⁶

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung NPM :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

5. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (rasio harga terhadap laba) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Melalui rasio ini, harga saham dibandingkan dengan laba bersih dalam setahun. Dengan mengetahui *price earning ratio* tersebut, calon investor dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak berdasarkan kondisi saat ini dan bukan berdasarkan perkiraan dimasa yang akan datang.¹⁷

PER mengindikasikan bahwa, besarnya uang yang harus dibayarkan investor adalah untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan demikian,

¹⁴ Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)," *Jurna EMBA* 4, no. 4 (2016), 237.

¹⁵ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, "Pengaruh ROA, ROE NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *I-Finance* 2, no. 2 (2016), 58.

¹⁶ Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5 no. 4 (2016), 6.

¹⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016),144 .

PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan.¹⁸

Kegunaan PER adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *Earning Per Share* nya.¹⁹ Oleh karena itu, semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER), maka semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar saham. Apabila perusahaan mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi, maka peluang tingkat pertumbuhannya semakin tinggi, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang kemudian menjadikan harga saham naik.

Peningkatan harga saham direspon baik oleh investor, karena dengan peningkatan harga saham tersebut mereka dapat memperoleh *capital gain*. Akan tetapi, ada beberapa pandangan yang mengatakan bahwa, apabila *price earning ratio* suatu perusahaan rendah, maka harga saham perusahaan tersebut lebih rendah, sehingga menarik untuk dijadikan investasi.²⁰

Untuk menghitung *Price Earning Ratio* suatu saham yaitu dengan cara membagi harga saham terhadap *earning* per lembar saham. Adapun rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut :²¹

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

¹⁸ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 377.

¹⁹ Eneng Mutia dan Evi Martaseli, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 7, no. 13 (2018): 80.

²⁰ Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, “Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI,” *Jurnal Manajemen* 5, no. 3 (2016): 1435–1436.

²¹ Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Unilever Indonesia TBK.),” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no. 1 (2016): 20.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Elizar Sinambela. ²²	Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.	Sama-sama membahas tentang pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah EPS. Sedangkan kebaharuan dalam penelitian ini variabel independenya adalah <i>Earning Per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.
2	Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma. ²³	Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan	Berdasarkan hasil uji t dan hasil analisis regresi linier	Sama-sama membahas tentang EPS terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah ROA, DER, dan

²² Elizar Sinambela, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2015): 123.

²³ Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI." *Jurnal Manajemen* 4, no. 6 (2015), 1645.

		n <i>Food And Beverage</i> BEI	berganda, EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham		EPS. Sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah <i>Earning Per Share, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda.
3	Dedi Aji Hermawan. ²⁴	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham</i>	Secara parsial, EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan DER dan NPM tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Secara bersama-sama, EPS, NPM dan	Sama-sama membahas tentang <i>Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah <i>Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin</i> . Sedangkan dalam penelitian ini, variabel independennya adalah <i>Earning Per Share, Net Profit Margin dan Price</i>

²⁴ Dedi Aji Hermawan, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen*, 1 no. 5 (2012), 6.

			DER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.		<i>Earning Ratio</i> . Selain itu, dalam penelitian tersebut, objek penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di BEI. Sedangkan dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di JII
4	Ajeng Ika Ariyanti. ²⁵	Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap <i>Return</i> Saham	Variabel NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. sedangkan variabel TATO dan CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	Sama-sama membahas tentang NPM terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah CR, TATO, NPM dan ROA. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Earning Per Share, Net Profit Margin</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain

²⁵ Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (2016), 15.

					itu, objek penelitian dalam penelitian tersebut adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI. Sedangkan dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index (JII)</i> .
5	Latipah Retna Sari. ²⁶	Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Farmasi di BEI	Variabel NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan variabel ROE berpengaruh negative terhadap <i>return saham</i> .	Sama-sama membahas tentang pengaruh EPS dan NPM terhadap <i>return saham</i> .	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah NPM, ROE dan EPS. Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini, variabel independennya adalah <i>Earning Per Share, Net Profit Margin</i> dan <i>Price</i>

²⁶ Latipah Retna Sari, "Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 no.12 (2016), 1.

					<i>Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda.
6	Sri Haryani dan Denies Priantinah. ²⁷	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah /Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR Dan NPM Terhadap <i>Return Saham</i>	Secara parsial, variabel ROA, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . sedangkan variabel tingkat suku bunga BI, inflasi, dan nilai tukar rupiah per Dolar AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . variabel DER berpengaruh positif dan signifikan	Sama-sama membahas NPM terhadap <i>return saham</i>	Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah inflasi, nilai tukar rupiah/ Dolar AS, tingkat suku bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap <i>return saham</i> . sedangkan kebaharuan dalam penelitian ini, variabel independenya adalah <i>Earning Per Share, Net Profit Margin</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitian dalam penelitian tersebut adalah perusahaan

²⁷ Sri Haryani dan Denies Priantinah, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, Dan NPM Terhadap Return Saham", *Jurnal Nominal*, VII.2 (2018), 106.

			<p>terhadap <i>return</i> saham. dan variabel CR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara bersama-sama, variabel ROA, NPM, CR, DER, tingkat suku bunga BI, nilai tukar rupiah per Dolar AS dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>		<p><i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di BEI. Sedangkan dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu pada perusahaan yang terdaftar di JII</p>
7	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny	Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA	Secara parsial, PER dan ROA berpengaruh	Sama-sama membahas tentang PER terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut

	Rahyuda. ²⁸	Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI	ruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham. sedangkan EVA dan DER tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham		adalah DER, ROA, PER dan EVA. Sedangkan kebaruaran dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu <i>Earning Per Share, Net Profit Margin</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda
8	Eneng Mutia dan Evi Martaseli. ²⁹	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	Sama-sama membahas tentang <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu <i>Price Earning Ratio</i> (PER), sedangkan dalam penelitian ini, variabel independennya adalah <i>Earning Per Share, Net</i>

²⁸ Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI." *Jurnal Manajemen* 5 no. 3 (2016), 1452.

²⁹ Eneng Mutia dan Evi Martaseli, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 7, no.13 (2018), 89.

		Indonesia (BEI) Periode 2010-2017			<i>Profit Margin</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitian dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan objek penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di JII
9	Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani. ³⁰	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada PT. Unilever Indonesia TBK.)	Secara parsial, PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara bersama-sama,	Sama-sama membahas tentang <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> . Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu <i>Earning Per Share, Net Profit</i>

³⁰ Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Unilever Indonesia TBK.)." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no 1 (2016), 24.

			PER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham		<i>Margin</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda
10	Michael Aldo Carlo. ³¹	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Divident Payout Ratio</i> , Dan <i>Price To Earning Ratio</i> Pada <i>Return Saham</i>	Variabel ROE dan DPR berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Sama-sama membahas tentang pengaruh PER terhadap <i>return</i> saham	Variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu <i>Return On Equity</i> , <i>Divident Payout Ratio</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> . Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu <i>Earning Per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya

³¹ Carlo, "Pengaruh Return On Equity, Divident Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham."

					juga berbeda.
11	Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana. ³²	Pengaruh <i>Price Earnings Ratio</i> , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada <i>Return Saham Indeks LQ45</i>	Variabel PER dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Sama-sama membahas tentang pengaruh PER terhadap <i>return</i> saham.	Variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu <i>Price Earning Ratio</i> , Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu <i>Earning Per Share</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> . Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda.

C. Kerangka Berfikir

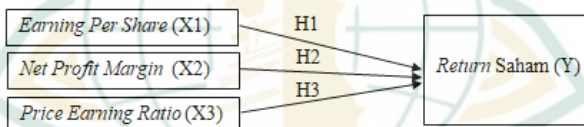
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai macam faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.³³

³² Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana, 'Pengaruh *Price Earnings Ratio*, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada *Return Saham Indeks LQ45*', *Jurnal Akuntansi*, 8,2 (2014), 215.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan ke-19 (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), 60.

Penelitian ini didasarkan atas penelitian-penelitian dan teori-teori yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan variabel yang akan diteliti adalah *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan *return* saham. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *return* saham. Sedangkan variabel bebasnya adalah EPS, NPM, dan PER.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada pendekatan yang bersifat deduktif.³⁴ Dikatakan dugaan sementara karena, dugaan yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan di buktikan kebenarannya melalui analisis data. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Earning Per Share (Laba Per Lembar Saham) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

³⁴ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. 1 (Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press), 2011), 19.

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham (*share holders*) dalam perusahaan investasi.³⁵

Menurut Tandelilin, komponen penting pertama yang harus di perhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Earning per Share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.³⁶

Secara mendasar, mencari EPS dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*). Namun, dikarenakan perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis saham beredar, maka pembagian dividen salah satu jenis saham tadi harus diutamakan, yakni saham preferen. Saham preferen harus diutamakan karena ini adalah jenis saham istimewa yang pembagian hasil kepada pemegangnya selalu dijamin. Itulah mengapa dalam rumusan umum EPS, laba bersih dikurangkan terlebih dahulu dengan dividen saham preferen, barulah kemudian dibagi dengan jumlah saham beredar. Selain itu, jumlah saham beredar pun mungkin saja berubah pada suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, merata-ratakannya sebelum dijadikan pembanding adalah sebuah anjuran.³⁷

³⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) 144.

³⁶ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANIUS, 2017), 376.

³⁷ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, Ed. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 155.

Semakin tinggi EPS, maka perusahaan berada di fase berkembang sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan bersih per lembar sahamnya. Hal ini akan menimbulkan dampak pada kenaikan harga saham yang diikuti dengan *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi.³⁸

Gunadi dan Kesuma telah melakukan penelitian tentang pengaruh EPS terhadap *return* saham, yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012.³⁹ Disamping itu, Hermawan juga telah melakukan penelitian yang serupa, yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan (bersama-sama), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.⁴⁰

Selanjutnya dengan penelitian tersebut, Imroatin dan Widhianningrum melakukan penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII), yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014.⁴¹ Selain itu, Ul Ya dan Aliamin juga telah melakukan penelitian yang serupa yang menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Jakarta

³⁸ Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI." *Jurnal Manajemen* 4, no. 6 (2015) 1638-1639.

³⁹ Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI." *Jurnal Manajemen* 4, no. 6 (2015), 1645.

⁴⁰ Dedi Aji Hermawan, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham." *Jurnal Manajemen*, 1 no. 5 (2012) 6.

⁴¹ Choirul Imroatin dan Purweni Widhianningrum, "Pengaruh Earning Per Share Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2015): 709.

Islamic Index tahun 2011-2015.⁴² Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
 $H_1 =$ Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*

Net Profit Margin (marjin laba bersih) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.⁴³

Menurut Hery, semakin tinggi NPM maka semakin meningkat laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak. Namun sebaliknya, semakin rendah NPM, maka laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih tersebut semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak.⁴⁴ Oleh karena itu, semakin meningkat NPM, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dan keuntungan yang di peroleh juga semakin meningkat.⁴⁵ Hal ini meyakinkan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dengan harapan

⁴² Cut Mia Rahmatul Ul Ya dan Aliamin, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no. 4 (2018): 565.

⁴³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) 198-199.

⁴⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) 199.

⁴⁵ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, "Pengaruh ROA, ROE NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)", *I-Finance*, 2.2 (2016) 58.

dapat meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) di masa mendatang.⁴⁶

Ariyanti telah melakukan penelitian tentang pengaruh NPM terhadap *return* saham, yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2012-2014.⁴⁷ Selain itu, Sari juga telah melakukan penelitian yang serupa, yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.⁴⁸ Disamping itu, Haryani dan Priantinah juga telah melakukan penelitian yang sama, yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.⁴⁹ Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_2 =$ Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Price Earning Ratio (Rasio harga terhadap laba) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dalam rasio ini, harga saham dibandingkan dengan laba bersih selama setahun. Dengan mengetahui PER, calon investor dapat

⁴⁶ Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 no. 4 (2016) 6."

⁴⁷ Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (2016) 15.

⁴⁸ Latipah Retna Sari, "Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 no.12 (2016), 16.

⁴⁹ Sri Haryani dan Denies Priantinah, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, Dan NPM Terhadap Return Saham." *Jurnal Nominal*, VII.2 (2018) 122."

mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak berdasarkan kondisi saat ini, bukan berdasarkan perkiraan dimasa yang akan datang.⁵⁰

Menurut Tandelilin, *Price Earning Ratio* merupakan komponen kedua setelah EPS yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya setiap harga satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan.⁵¹

PER umumnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kesediaan investor membayar suatu saham untuk setiap laba saham yang dihasilkan. Dengan kata lain, PER menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan dapat mengembalikan modal investasinya. Investor bisa memakai PER sebagai perbandingan perusahaan-perusahaan yang akan dibelinya. PER yang lebih kecil tentu saja berarti pengembalian modal yang lebih cepat, dan ini lebih disukai. Namun, perbandingan seperti ini akan lebih cocok apabila diterapkan pada perusahaan-perusahaan dalam suatu industri yang sama.⁵²

Semakin tinggi PER, maka semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar saham. Apabila perusahaan mempunyai *price earning ratio* yang tinggi, maka peluang tingkat pertumbuhannya semakin tinggi, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang kemudian menjadikan harga saham naik. Dengan naiknya harga

⁵⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intregated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016) 144.

⁵¹ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, ed Ganjar Sudibyo (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 377.

⁵² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, Ed, 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 156.

saham tersebut, investor dapat memperoleh *capital gain*.⁵³

Puspitadewi dan Rahyuda telah melakukan penelitian tentang pengaruh PER terhadap *return* saham, yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2011-2014.⁵⁴ Selain itu, Mutia dan Martaseli juga telah melakukan penelitian yang serupa, yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2017.⁵⁵ Disamping itu, Sodikin dan Wuldani juga telah melakukan penelitian yang sama, yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.⁵⁶

Sejalan dengan penelitian tersebut, Mahardika dan Artini melakukan penelitian tentang pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang menunjukkan hasil bahwa, secara parsial PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.⁵⁷ Selain itu, Wardana, dkk juga telah melakukan penelitian yang serupa yang

⁵³ Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI." *Jurnal Manajemen* 5 no. 3 (2016), 1451.

⁵⁴ Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI." *Jurnal Manajemen* 5 no. 3 (2016), 1452.

⁵⁵ Eneng Mutia dan Evi Martaseli, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 7, no. 13 (2018), 89.

⁵⁶ Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Unilever Indonesia TBK.)." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2 no. 1 (2016), 24."

⁵⁷ I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 4 (2017): 1877.

menyatakan bahwa, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di JII periode 2012-2013.⁵⁸ Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ = Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*



⁵⁸ Guntur Kusuma Wardana, Tatang Ary Gumanti, dan Elok Sri Utami, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 11, no. 1 (2015): 43.